
*MEWUJUDKAN INSAN
BERBAHASA DAN BERSASTRA*

MELALUI SEMANGAT KEPAHLAWANAAN

Rosliani, Ryka Azzahra Lubis, Tri Putri Mustika, dkk.

THE
Character Building
UNIVERSITY



CV FATIH DIGITAMA INDONESIA

Mewujudkan Insan Berbahasa dan Bersastra Melalui Semangat Kepahlawanan

Copyright ©2024 by CV Fatih Digitama Indonesia
(Buku ini tidak dapat dicetak, hanya sebagai e-book)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

Penulis : Rosliani, Ryka Azzahra Lubis, Tri Putri Mustika, dkk.
Editor : Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.
Dr. Muharrina Lestarina Harahap, M.Hum.
Perancang Sampul : Hera Chairunnisa, S.Sos., M.Si.
Penata Letak : Salmah Naelfaria, S.Pd., M.Pd.
Frinawaty Lestarina, S.Pd., M.Pd.

Penerbit:
CV FATIH DIGITAMA INDONESIA
Anggota IKAPI no. 060/SUT/2021
Jl. Bejomuna no. 172, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20734
Telp : +62 813 2929 5800
Instagram : @fadigya
e-Mail : fatihdigitamaindonesia@gmail.com

E-ISBN:
v + 139 hal; 18 cm x 25 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan dan barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi dan sekolah memikul tanggung jawab yang cukup besar untuk meningkat kecerdasan anak bangsa. Perguruan tinggi dan sekolah sebagai representasi atmosfer akademik harus bersama-sama bergandengan tangan meningkatkan literasi peserta didik secara sistemik agar tercipta bangsa yang cerdas, unggul, beradab, dan bermartabat. Atas latar belakang itulah buku kumpulan artikel ini dengan judul “Mewujudkan Insan Berbahasa Dan Bersastra Melalui Semangat Kepahlawanan” yang terlahir melalui kesadaran akademik untuk saling berbagi gagasan dan pengetahuan tentang literasi.

Berbagai tulisan mulai dari kalangan mahasiswa, guru, dan dosen dari penjuru daerah yang dirangkum ke dalam buku ini. Perbincangan akademik ini merupakan langkah awal untuk mengetuk kesadaran hati para akademisi dan pegiat literasi untuk bersama-sama melakukan penggalian pemikiran secara mendalam sebagai upaya meningkatkan gerakan literasi bangsa. Tulisan yang terekam di dalam buku ini memberikan kita berbagai pengetahuan serta gagasan kreatif tentang literasi.

Akhirnya, selamat membaca dan melakukan perbincangan akademik dengan berbagai gagasan edukatif yang termuat dalam buku ini. Kehadiran buku ini hanyalah sekadar pemantik untuk terus berupaya membangun kesadaran akademik untuk memperkaya khazanah pengetahuan bangsa, terutama tentang literasi.

Medan, 10 November 2023

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Ryka Azzahra Lubis	1
SANUSI PANE PAHLAWAN PENGGERAK BAHASA PERSATUAN INDONESIA Roslani, Zufri Hidayat, Lela Erwany	9
PENGGUNAAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERUPA KOMIK BERBASIS KEPAHLAWANAN Siti A.P Hutajulu	22
NILAI INTEGRITAS PANTUN MELAYU TRADISI MAKAN HADAP-HADAPAN Shalman Al Farisy Lubis, Suyitno Raheni Suhita	32
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TEKS BIOGRAFI KI HAJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA Salsabillah Indah Ananta	52
PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMA N 6 MADIUN Anita Galih Ifana, Teguh Suharto, Agus Suryatmoko	62
INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN PROSES Dwi Indiani, Daro Jatun C.M Husnia, Imelia Salsabila, Kristiani Purba, Budi Suprayogo	73
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN FITUR “REELS INSTAGRAM” PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI Elisa Sekar Ayu Sirait1, Widia Sari, Andini Khairani	82
PEMANFAATAN YOUTUBE UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS EKSPLANASI DI SMP Nurul Fitri Adrianti	90
PEMETAAN SIKAP MEMBACA SISWA SMA: STRATEGI PENGUASAAN INFORMASI Tria Putri Mustika	102

INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
YANG INOVATIF **Lukman Daso** 113

DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP PENULISAN
NOVEL “DIKTA DAN HUKUM” KARYA DHIA’AN FARAH **Richita Adinda
Kinanti Batubara** 127



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN FITUR “REELS INSTAGRAM” PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI

Elisa Sekar Ayu Sirait, Widia Sari, & Andini Khairani,

Universitas Simalungun

Pematang Siantar

Email : elisaayu595@gmail.com

wideasari909090@gmail.com

khairaniandini54@gmail.com

ABSTRACT

In the era of ever-growing globalization, social media has become an important tool in education. This research discusses the use of the social media platform Instagram as an innovative means of learning Indonesian language and literature. We investigate how using Instagram features, such as images, stories and live interactions, can enhance students' learning experiences. This research emphasizes the importance of integrating Instagram into the Indonesian language and literature education curriculum to stimulate students' interest in understanding language and literature, as well as to face challenges globalization. The findings of this research indicate that the use of Instagram in learning contributes to increasing student engagement and their understanding of the subject matter. This study provides valuable insight into how social media can be an effective learning tool in preparing students to face an increasingly connected global world.

Keywords : Instagram, Language Learning, Indonesian Literature, Globalization, Social Media, Student Interaction.

ABSTRAK

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, media sosial telah menjadi alat penting dalam pendidikan. Penelitian ini membahas pemanfaatan platform media sosial Instagram sebagai sarana inovatif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kami menyelidiki cara penggunaan fitur Instagram, seperti gambar, cerita, dan interaksi langsung, dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran

siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya mengintegrasikan Instagram ke dalam kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia untuk merangsang minat siswa dalam memahami bahasa dan sastra, serta untuk menghadapi tantangan globalisasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Instagram dalam pembelajaran berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media sosial dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia global yang semakin terhubung.

Kata Kunci : Instagram, Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia, Globalisasi, Media Sosial, Interaksi Siswa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menghadapi tantangan yang berubah dan peluang yang menggiurkan. Globalisasi telah mengubah lanskap pendidikan, dengan teknologi digital dan media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, perubahan pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra menjadi sangat relevan.

Sadiman (2008:7) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran merupakan langkah penting yang harus diambil untuk mengikuti perkembangan ini. Salah satu platform media sosial yang menonjol adalah Instagram, dan fitur Reels yang tersedia di dalamnya. Instagram Reels memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video singkat yang kreatif, yang dapat membuka pintu untuk eksplorasi bahasa dan sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan fitur Instagram Reels dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dalam pembahasan yang mengikuti, kami akan melihat bagaimana penggunaan Reels dapat meningkatkan pembelajaran bahasa, memperdalam pemahaman terhadap budaya, dan menggali kekayaan sastra Indonesia. Kami juga akan menyelidiki bagaimana Reels dapat memfasilitasi pemahaman lintas budaya, komunikasi, dan kesadaran global, yang sangat relevan dalam era globalisasi. Kami akan merinci strategi untuk mendukung pendidik dalam mengintegrasikan Instagram Reels ke dalam kurikulum mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik dalam

era yang terus berubah ini. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam mengembangkan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di tengah tantangan globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

LANDASAN TEORI

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa landasan teori adalah konsep-konsep, prinsip-prinsip, teori-teori, dan pandangan-pandangan yang menjadi landasan penelitian. Ini digunakan untuk menggambarkan relasi-relasi antara variabel-variabel yang diteliti dan memberikan kerangka pemahaman terhadap permasalahan yang akan dipecahkan. Pendapat lain dikemukakan oleh Siswoyo (2003:42) mengatakan bahwa landasan teori adalah sebagai seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan pandangan sistematis tentang suatu fenomena dengan menjelaskan hubungan antara variabel untuk tujuan menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut.

Adapun landasan teori pada penelitian ini adalah penggunaan Reels Instagram sebagai fitur media pembelajaran dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di era globalisasi tidak secara langsung dibahas dalam hasil pencarian. Namun demikian, kami dapat mengumpulkan beberapa informasi tentang Instagram Reels yang mungkin berguna untuk menggali potensinya sebagai fitur media pembelajaran. Instagram Reels adalah fitur yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi video pendek dengan berbagai efek, musik, dan filter. Ini dapat digunakan untuk membuat konten menarik yang menceritakan sebuah kisah dan menarik minat. Reels dapat dibagikan di feed utama Instagram, tab jelajahi, dan tab Reels di profil pengguna. Mereka juga dapat dibagikan di Instagram Stories, yang akan hilang setelah 24 jam. Reels dapat berdurasi hingga 60 detik dan memiliki rasio aspek 9:16.

Berdasarkan fitur-fitur tersebut, Instagram Reels berpotensi digunakan sebagai fitur media pembelajaran dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Misalnya, siswa dapat membuat video pendek yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap sebuah karya sastra atau konsep tata bahasa. Mereka dapat menggunakan berbagai efek, musik, dan filter untuk membuat video mereka lebih menarik dan menarik. Guru juga dapat menggunakan Reel untuk membuat video instruksional pendek yang menjelaskan konsep sulit atau memberikan contoh perangkat sastra. Reel dapat dibagikan di profil Instagram guru atau di akun kelas, di mana siswa dapat mengaksesnya dan belajar sesuai kecepatan mereka sendiri. Secara keseluruhan, Instagram Reels dapat menjadi alat yang berguna untuk

menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif yang memenuhi kebutuhan dan minat siswa di eraglobalisasi.

METODE PENELITIAN

Prof.Bungin (2015) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah serangkaian tindakan yang dilakukan secara sadar, terencana, dan teratur untuk mengidentifikasi, memperoleh, memproses, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperlukan dalam rangka pencarian dan penganalisisan fakta. Sedangkan pendapat dari Prof. M. Nazir (2017) metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data dan mengolah data. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah serangkaian prosedur dan langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian membantu memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terstruktur, dapat diandalkan, dan valid, sehingga menghasilkan temuan yang objektif dan relevan dalam bidang studi tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2013) .

Penelitian deskriptif kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau objek, dan fokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:9) mengemukakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Instagram dengan menggunakan fitur reels Instagram sebagai alternatif pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di era globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Instagram dengan fitur reels Instagram dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan efektivitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di era globalisasi. Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Instagram, perlu mempertimbangkan aspek kebutuhan siswa dan kelayakan produk yang dikembangkan. Dengan demikian, penggunaan media sosial seperti Instagram dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam pembelajaran daring di era globalisasi.

PEMBAHASAN

Eksistensi Instagram

Ke wilayah/negara lainnya dan atau proses masuknya suatu negara dalam pergaulan dunia. Pendapat lain dikemukakan oleh Tilaar (1998) dalam Uno dkk (2014 : 6) , era globalisasi adalah suatu tatanan kehidupan manusia yang secara global telah melibatkan seluruh umat manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan-kemajuan ini mencetuskan sebuah perubahan yang cukup signifikan dalam tatanan hidup masyarakat. Tak terkecuali para Siswa dan Mahasiswa. Saat ini hampir seluruh aspek kehidupan dapat diakses melalui kecanggihan teknologi. Seperti pekerjaan dan pembelajaran, bukan hal tabu lagi ketika kedua hal tersebut dapat diakses dengan sangat mudah melalui gawai, laptop, komputer, dan berbagai alat-alat canggih lainnya. Kemajuan teknologi ini memberikan begitu banyak manfaat sekaligus kemudahan bagi sebagian masyarakat. Penelitian terbaru menunjukkan bahwasanya banyak siswa saat ini sangat pandai menggunakan media digital dan mengembangkan cara belajar baru yang sangat bergantung pada media sosial dan web. Pembelajaran berbasis internet memiliki berbagai tingkat keterampilan, kemampuan, dan tingkat adopsi. Lebih penting lagi, mereka memungkinkan siswa dan guru untuk berpartisipasi dan mereka bekerja lebih efektif dan menarik dengan teman-teman, bahkan lintas budaya. Saat ini media sosial memang memegang peran penting dalam sektor pendidikan.

Dalam sebuah penelitian diungkapkan bahwasanya pada tahun 2016, tingkat pertumbuhan pengguna Internet di Indonesia adalah 51% atau sekitar 45 juta pengguna, diikuti oleh pengguna media sosial aktif sebesar 34%. 39% pengguna mengakses media sosial melalui perangkat seluler. Pengguna internet di Indonesia sebagian besar adalah generasi milenial dan Z, generasi yang lahir di era digital, gawai, dan belanja online telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Mereka yang ingin berinteraksi dengan konsumen semua jaringan ini perlu memahami faktor-faktor yang mendorong mereka dan bagaimana menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi mereka agar dapat dirasakan secara online dan offline.

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia bagi Mahasiswa memaksa para pengajar untuk menemukan sebuah cara yang kreatif dan inovatif untuk metode pembelajarannya. Bahkan bukan hanya bagi para pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga turut berdampak pada badan-badan pemerintah yang memang berkecimpung dalam dunia kebahasaan. Seperti Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

(Kemdikbud). Akan sangat berdampak besar ketika seorang Mahasiswa tidak mampu menguasai bahasanya sendiri.

Dalam penerapannya, Instagram menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membagikan sebuah informasi-informasi penting maupun informasi yang bersifat pribadi yang ingin diabadikan. Informasi-informasi itu dapat dituangkan melalui unggahan pada *feed* dalam bentuk gambar maupun video singkat, bahkan video yang panjang sekalipun dapat di bagikan kepada khalayak melalui fitur IG TV. Di samping itu, Instagram juga memiliki fitur *snap* atau yang biasadisebut dengan *story*. Di mana fitur ini biasanya digunakan untuk mengunggah sebuah foto maupun video dalam jangka waktu yang pendek, yaitu 1 X 24 jam. Bahkan, dalam fitur ini masih banyak fitur tambahan di dalamnya. Seperti kita dapat menambahkan dalam foto tersebut sebuah stiker, pertanyaan, lokasi, melakukan polling, bahkan kuis sebagai bahan pembelajaran yang paling banyak di minati.

Tidak berhenti sampai di situ, baru-baru ini Instagram telah mengeluarkan fitur baru yang masih sangat hangat digemari oleh penggunanya. *Reels*, sebuah fitur untuk membagikan berbagai kreasi video yang unik dan inovatif. Keunggulannya dapat membuat video yang dibagikan itu bisa lebih dari dua kali lipat cakupan penjelajahannya. Menjadikan lebih banyak orang yang melihat informasi yang kita bagikan di dalamnya. Selain *reels*, ada sebuah fitur yang paling banyak dijadikan sebagai media pembelajaran, yakni siaran langsung atau *live streaming*. Fitur ini sering kali dijadikan untuk metode untuk membagikan pembelajaran oleh sebagian orang. Seperti seminar, promosi maupun informasi lainnya yang dilaksanakan secara daring.

Realisasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa Indonesia harus memiliki kemampuan berbahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa Indonesia diwujudkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib di berbagai jurusan. Selain itu, peran mahasiswa juga besar dalam pemberdayaan sumber daya mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa harus bisa menyesuaikan zaman dalam menjalankan tugas-tugasnya. Pembelajaran bahasa Indonesia bagi mahasiswa di perguruan tinggi sangat beragam. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diperoleh dari jam mata kuliah. Namun, ada peluang yang memberi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media sosial. Nabila et al (2020) mengemukakan bahwa sosial media adalah sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau

dapat disebut sebagai dialog interaktif. Pendapat lain dikemukakan oleh Nasrullah (2015) bahwa media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Hal tersebut perlu kesadaran pribadi mahasiswa supaya mampu memanfaatkan peluang pembelajaran sambil menghibur diri di Instagram. Artinya saat mahasiswa berselancar dalam Instagram bukan hanya nilai hiburan yang didapat, melainkan juga edukasi yang diperoleh. Kaplan dan Haelein (2014 : 26) mengemukakan bahwa Instagram adalah kelompok aplikasi menggunakan basis internet dan teknologi yang memungkinkan pertukaran dan penciptaan user-generated content. Instagram merupakan bukti nyata akan canggihnya teknologi. Instagram memberi akses kemudahan untuk saling bertukar informasi dan media penghibur diri. Tersedia banyak layanan di dalamnya untuk menarik perhatian khalayak umum. Umumnya Instagram banyak digunakan sebatas untuk hiburan, akan tetapi layanan Instagram ada manfaatnya juga untuk pembelajaran.

Layanan salah satu Instagram yang dapat dijadikan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu *reels Instagram*. Reels Instagram merupakan video singkat berdurasi 15 hingga 60 detik yang bervariasi. Modelnya seperti aplikasi TikTok. Sama halnya dengan Instagram TV, reels juga muncul di feed Instagram. Akan tetapi ada sebuah tempat yang menyediakan kumpulan reels. Dosen, penggiat bahasa, dan mahasiswa dapat memanfaatkan fitur reels untuk berkreasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibarengi campuran alunan musik.



Gambar 7 : Contoh Reels Instagram untuk pembelajaran melalui video berdurasi singkat dan berkreasi.

PENUTUP

Pemanfaatan media pembelajaran dengan fitur Reels Instagram pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di era globalisasi, kita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial dan alat-alat kreatif seperti Reels Instagram memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar dan keterampilan siswa dalam bahasa dan sastra Indonesia. Era globalisasi memungkinkan akses lebih luas terhadap sumber daya dan informasi, dan Reels Instagram adalah alat yang tepat untuk memanfaatkan hal ini.

Namun, dalam memanfaatkan fitur Reels, penting bagi pendidik untuk memastikan bahwa konten yang dibuat relevan, pendidikan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kreativitas harus disertai dengan pendekatan yang baik dalam mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, perlu mempertimbangkan masalah keamanan dan privasi siswa ketika menggunakan platform media sosial. Dengan pendekatan yang tepat, media pembelajaran dengan fitur Reels Instagram dapat menjadi alat yang efektif untuk menghadirkan materi pelajaran dalam cara yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda dalam era globalisasi. Selain itu, hal ini juga dapat membantu mempromosikan dan melestarikan bahasa dan sastra Indonesia di tengah arus informasi global yang semakin cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sadiman. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.

Arif S. Sadiman, dkk. (2014). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelaja Dwi Siswoyo. Dkk, 2007, Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press.

Hasibuan & Moedjiono, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdaka.